

MAKALAH
BENTUK KERJASAMA ORGANISASI INTERNASIONAL ISDB
DENGAN INDONESIA

Diajukan Untuk Memenuhi Penilaian Tugas UTS Mata Kuliah
Organisasi Internasional Dan Globalisasi

Dosen Pengampu : Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D



Disusun Oleh :	
Alvin Gilang Sadewa	2116041053
Agungan Sultoni	2116041055
C.Dian Kristian	2116041062
Muhammad Alghifari K	2116041097
Satriono	2116041106
Fillipo Aziel Sava	2116041084

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena segala rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Bentuk Kerjasama Organisasi Internasional ISDB Dengan Indonesia”. Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sumbernya berupa jurnal dan buku yang telah kami jadikan referensi guna penyusunan makalah ini sehingga, kami dapat menyelesaikan penyusunan makalah ini dalam bentuk isinya yang sangat sederhana. Semoga makalah ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi masyarakat luas dalam waktu ke depannya. Makalah ini kami sampaikan kepada pembina mata kuliah Studi Organisasi Internasional dan Globalisasi yaitu Ibu Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D sebagai tugas kelompok UTS mata kuliah tersebut. Semoga dapat terus berkarya guna menghasilkan tulisan-tulisan yang mengacu terwujudnya generasi masa depan yang lebih baik. Kami berharap, semoga informasi yang ada dalam makalah ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan kesalahan. Kami menerima kritik dan saran yang membantu guna penyempurnaan makalah ini.

Bandar Lampung, 2 April 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Rumusan Masalah	1
1.3. Tujuan Penulisan.....	2
BAB 2. PEMBAHASAN	3
2.1. Kerjasama ISDB pada Sektor Kesehatan	3
2.2. Kerjasama ISDB pada Sektor Jalan Nasional.....	3
2.3. Kerjasama ISDB pada Sektor Pertanian	4
2.4. Kerjasama ISDB pada Sektor Pendidikan	4
2.5. Kerjasama ISDB pada Sektor Ekonomi	5
Bab 3. PENUTUP.....	6
3.1. Kesimpulan.....	6
3.2. Saran	6
DAPUS	7

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerjasama internasional menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan pembangunan di berbagai negara di seluruh dunia. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan potensi yang besar, terus mencari kemitraan strategis dengan berbagai lembaga dan negara untuk meningkatkan pembangunan di berbagai sektor. Dalam konteks ini, Islamic Development Bank (ISDB) menjadi salah satu mitra penting bagi Indonesia dalam mendukung agenda pembangunan nasional. ISDB, sebagai lembaga keuangan internasional yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, telah menjalin kerjasama yang erat dengan Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Kerjasama antara ISDB dan Indonesia telah mencakup berbagai bidang, mulai dari infrastruktur hingga pendidikan dan kesehatan. Kolaborasi ini bukan hanya menciptakan proyek-proyek fisik yang penting bagi kemajuan ekonomi, tetapi juga menyentuh aspek-aspek sosial dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Keberadaan ISDB sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada prinsip-prinsip Islam memberikan nilai tambah tersendiri dalam mendukung pembangunan di Indonesia, yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Melalui makalah ini, akan dilakukan analisis mendalam mengenai berbagai bentuk kerjasama antara ISDB dan Indonesia. Selain itu, juga akan dikaji dampak dari kerjasama ini terhadap pembangunan di Indonesia, serta tantangan dan peluang yang dihadapi dalam pelaksanaannya.

Penelusuran ini penting untuk memahami secara holistik dinamika kerjasama antara ISDB dan Indonesia, serta merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas kerjasama di masa mendatang. Pada tahap awal, akan dilakukan pemahaman mendalam terhadap bentuk-bentuk kerjasama yang telah dilakukan, termasuk proyek-proyek yang telah dibiayai oleh ISDB di Indonesia. Analisis akan diteruskan dengan mengevaluasi dampak dari kerjasama ini terhadap pembangunan di Indonesia, dengan mengidentifikasi pencapaian yang telah dicapai serta potensi perbaikan yang dapat diidentifikasi.

Selanjutnya, makalah akan mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama antara ISDB dan Indonesia, baik dari segi teknis maupun kebijakan. Tantangan-tantangan tersebut kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi akar permasalahan dan merumuskan strategi penyelesaiannya. Dengan menyelami berbagai aspek kerjasama ini, makalah ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang dinamika kerjasama antara ISDB dan Indonesia serta menyajikan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas kerjasama tersebut di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja bentuk konkret kerjasama yang telah dilakukan antara ISDB dan Indonesia dalam beberapa tahun terakhir?
2. Bagaimana dampak dari kerjasama tersebut terhadap pembangunan di Indonesia, khususnya dalam sektor-sektor tertentu seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan?

3. Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan kerjasama antara ISDB dan Indonesia?
4. Bagaimana upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut, dan sejauh mana efektivitasnya?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Menganalisis berbagai bentuk kerjasama antara ISDB dan Indonesia untuk memperkuat pemahaman tentang hubungan kedua pihak.
2. Menilai dampak positif dan negatif dari kerjasama tersebut terhadap pembangunan di Indonesia.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas kerjasama antara ISDB dan Indonesia.
4. Merumuskan rekomendasi kebijakan yang dapat meningkatkan efektivitas kerjasama di masa mendatang.

BAB II PEMBAHASAN

2.1. Kerjasama ISDB pada Sektor Kesehatan.

Kolaborasi antara ISDB dan Indonesia dalam pengembangan infrastruktur perawatan kesehatan ibu dan anak mencakup proyek-proyek yang mencakup infrastruktur, peralatan medis, manajemen proyek, pengembangan sumber daya manusia, dan kesiapsiagaan darurat. Adanya rumah sakit rujukan Nasional yang mempunyai teknis vertikal berfungsi untuk meningkatkan layanan kesehatan bagi perempuan dan anak-anak di enam rumah sakit rujukan di lima provinsi, termasuk Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Bali. Sumbangan dana yang di berikan ooleh IsDB sebesar 89,3% dan dengan adanya bantuan dana yang di berikan oleh pemerintah pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kualitas perawatan kesehatan, mendukung jaringan rujukan, dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Kolaborasi ini juga bertujuan untuk mengurangi kematian ibu dan anak, mencegah stunting, dan memaksimalkan bonus demografis Indonesia pada tahun 2030 dengan meningkatkan kesehatan bagi perempuan dan anak-anak. Tantangan termasuk membangun kemitraan yang lebih kuat, memperkuat posisi negosiasi Indonesia di ISDB, dan mengurangi potensi pendanaan ISDB. Upaya kolaborasi termasuk Program Kesehatan Transformatif dengan enam pilar yang berfokus pada layanan perawatan kesehatan primer, layanan kesehatan primer memiliki enama aspek yaitu rujukan, ketahanan perawatan, pembiayaan, dan teknologi perawatan

Efektivitas kerjasama ini dapat diterima berdasarkan hasil yang telah dicapai, seperti pembangunan gedung dan penyediaan peralatan, adapun upaya peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit diantaranya peningkatan sumber daya manusia rumah sakit, penyebaran informasi yang baik, dan melakukan kerjasama penelitian secara klinis. Selain itu, proyek ini juga mencakup pembiayaan dari IsDB sebesar Rp. 4,2 triliun , yang digunakan untuk memperkuat pelayanan kesehatan di Indonesia, serta memenuhi kebutuhan akan tenaga kesehatan, dokter, pembangunan laboratorium, dan fasilitas kesehatan lainnya.

2.2. Kerjasama ISDB pada Sektor Jalan Nasional.

Menurut Rouki Alferman, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Keuangan yang menandatangani perjanjian kerja sama, IsDB akan memberikan pembiayaan sebesar \$150 juta, sesuai dengan prinsip Syariah Islam, dari total \$450 juta biaya konstruksi TRSS-2. Menurut Luky, pembangunan infrastruktur jalan TRSS-2 tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menghentikan kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di seluruh Jawa bagian Selatan. Pengembangan dan pembangunan jalan TRSS-2, sebuah jalur baru di pantai selatan Pulau Jawa, akan meningkatkan efisiensi dan keselamatan pengguna jalan. Jalan tol yang akan dibangun akan memiliki panjang sekitar 67,78 km di Jawa Timur dan DI Yogyakarta, dengan jembatan sepanjang 443,1 meter. Jalan tersebut akan melewati Kabupaten Tulungagung, Blitar, Malang, dan Bantul. Melalui pembiayaan tambahan, pembiayaan infrastruktur ini juga akan

digandeng oleh Asian Development Bank (ADB) selain IsDB. Direktorat Jenderal Bina Marga (PUPR) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melanjutkan pembangunan jalan dan jembatan. Saat ini, Indonesia sedang menjalankan lima proyek yang didanai IsDB senilai lebih dari USD 1 miliar di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, pertanian, dan transportasi.

Strategi Kemitraan Negara Anggota (MCPS) untuk periode 2022–2025 telah dibuat oleh Indonesia dan IsDB. MCPS akan mendukung pembangunan melalui dua pilar: pembangunan infrastruktur berkelanjutan dan pengembangan sumber daya manusia. Tujuannya adalah untuk membantu implementasi.

2.3. Kerjasama ISDB pada Sektor Pertanian.

Peran IsDB pada sektor pertanian di Indonesia yaitu membentuk kerja sama pengembangan pertanian. Kerjasama yang dilakukan antara Indonesia dengan pihak IsDB melakukan upaya pengembangan dan memberikan bantuan dana yang dapat mendorong inovatif, yang mana kerja sama ini akan bertujuan untuk mentransformasikan hasil dan kualitas kopi yang ada di Indonesia. Pihak IsDB dalam menyelesaikan program ini memberikan bantuan dana sebesar USD 7000. Dalam melakukan program kerja ini IsB menggandeng Asosiasi Eksportir dan Industri kopi Indonesia. Selain itu adanya mitra lokal yaitu PT Coffindo dan juga turut memberikan bantuan berupa menghibahkan tanah seluas 2 hektar dan berusaha melakukan program yang dicanangkan oleh pemerintah.

Program pemberian bantuan dana juga diberikan kepada provinsi Lampung, hal ini dilakukan karena provinsi Lampung dikenal dengan penghasil kopi robusta yang cukup melimpah, dalam upaya meningkatkan hasil pertanian kopi di provinsi Lampung pemerintah juga memberikan dukungan kepada masyarakat dengan memberikan bantuan berupa bibit kopi, pupuk, dan racun hama. Dengan harapan adanya bantuan ini dapat meningkatkan kualitas hasil kopi di provinsi Lampung. Selanjutnya IsDB juga bekerjasama dengan Indonesia dalam sektor pertanian dengan memberikan pinjaman dana sebesar USD 15 juta kepada badan penanggung jawab Direktorat Jenderal Sarana dan Prasarana pertanian dalam rangka merahabilitasi pertanian pasca tsunami Di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

2.4. Kerjasama ISDB pada Sektor Pendidikan

Proyek Pembangunan Empat Lembaga Pendidikan Tinggi (dalam Program Peningkatan Akses, Kualitas, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi). Secara spesifik, proyek ini bertujuan untuk meningkatkan lingkungan belajar, kualitas, relevansi, dan daya saing di empat institusi pendidikan tinggi. Hal ini akan dicapai dengan perluasan serta peningkatan fasilitas yang sudah ada dan yang baru, pengembangan kurikulum dan tenaga pengajar, peningkatan kapasitas riset, serta dorongan untuk inovasi yang dapat diaplikasikan. Melalui Strategi Kemitraan Negara Anggota (MCPS) Grup IDB untuk Indonesia, proyek pengembangan pendidikan dan keterampilan ini menjadi bagian dari dukungan terhadap infrastruktur fisik dan sosial dari tahun 2016 hingga 2020.

Menurut Ibrahim Ali Shoukry, yang menjabat sebagai Direktur Negara IDB, "IDB akan menyediakan dana sebesar 176,5 juta Dolar AS untuk mendukung proyek ini, yang bertujuan untuk mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan Strategi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam meningkatkan daya saing nasional melalui inovasi di perguruan tinggi."

Empat universitas di Indonesia akan menjadi penerima manfaat dari proyek ini, yaitu Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Banten, Universitas Negeri Malang, Universitas Jember di Jawa Timur, dan Universitas Mulawarman di Kalimantan Timur. Pembangunan 30 bangunan baru, bersama dengan infrastruktur dan peralatan pendukung, akan menjadi bagian dari dukungan ini. Proyek juga akan mencakup pengembangan kurikulum dan akreditasi program akademik, pelatihan staf, hibah penelitian dan pengajaran, serta pembentukan konsorsium penelitian. Kemitraan yang erat antara IDB dan Republik Indonesia dalam bidang pendidikan tinggi mendukung pelaksanaan proyek ini, di mana Grup IDB telah memberikan dukungan untuk pengembangan lebih dari 30 institusi pendidikan tinggi.

2.5. Kerjasama ISDB pada Sektor Ekonomi

Kerjasama ISDB Dengan Indonesia Dalam Rangka Mempercepat Penguatan Ekosistem Halal Di Provinsi Jawa Timur. Upaya kerja sama yang dilakukan oleh gubernur Jawa Timur dengan pihak ISDB telah berlangsung yang mana membahas mengenai penguatan ekosistem halal di Jawa Timur. Kerja sama ini dilakukan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, sumber daya manusia dan teknologi yang mana upaya peningkatan sektor ekonomi ini dilakukan dalam program reverse linkage yang diadakan oleh gubernur Jawa Timur. Upaya peningkatan ini bertujuan untuk mendorong kualitas standar kualitas produk halal di UMKM Jawa Timur. Selain itu kerja sama ini juga melakukan pelatihan yang menyangkut tata cara atau teknis dalam pengelolaan produk halal, seperti pelatihan penyembelihan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan pedoman medis. Kerja sama ini juga mengajarkan kepada pelaku industri halal dan UMKM untuk melakukan penjualan kepada negara – negara Islam yang tergabung organisasi komunitas Islam (OKI). Program ini memberikan dampak positif yang sangat besar bagi pelaku industri halal dan UMKM di Jawa Timur, salah satunya dapat meningkatkan pendapatan. Adanya pemberian dukungan terhadap kerja sama yaitu memberikan pelatihan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, dan potensi investasi yang mana program pelatihan ini didukung oleh Commerce tingkat bilateral. Kerja sama dalam penguatan ekosistem halal di Jawa Timur terdapat beberapa tahapan yaitu intervensi reverse linkage sebagai media yang memberikan fasilitas pada tahun 2024. Melakukan kerja sama dengan Serunai Commerce dalam upaya meningkatkan potensi dan kapasitas joint venture, dan melakukan kerja sama dengan melakukan perencanaan yang bersifat jangka menengah dan panjang yaitu pada tahun 2025 dan seterusnya yang mana tahap intervensi reverse linkage berperan sebagai fasilitator dan penyedia layanan pada program penguatan ekosistem halal di Jawa Timur.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kerjasama internasional menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan pembangunan di berbagai negara di seluruh dunia. Indonesia, sebagai negara berkembang dengan potensi yang besar, terus mencari kemitraan strategis dengan berbagai lembaga dan negara untuk meningkatkan pembangunan di berbagai sektor. Islamic Development Bank (ISDB) menjadi salah satu mitra penting bagi Indonesia dalam mendukung agenda pembangunan nasional. ISDB, sebagai lembaga keuangan internasional yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah, telah menjalin kerjasama yang erat dengan Indonesia dalam beberapa dekade terakhir.

Kerjasama antara ISDB dan Indonesia mencakup berbagai bidang, mulai dari :

1. Pembangunan Infrastruktur Kesehatan, pengembangan infrastruktur perawatan kesehatan ibu dan anak mencakup proyek-proyek yang mencakup infrastruktur, peralatan medis, manajemen proyek, pengembangan sumber daya manusia, dan kesiapsiagaan darurat
2. Kerjasama pembangunan infrastruktur Jalan Nasional Trans South-South Tahap 2 (TRSS-2) yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan di seluruh Jawa bagian Selatan.
3. Kerjasama pada sektor pertanian, dimana Peran IsDB pada sektor pertanian di indonesia yaitu membentuk kerja sama dengan Asosiasi Eksportir Dan Industri Kopi Indonesia (AEKI) dalam pengembangan dan pendanaan inovatif yang akan menstranformasikan rantai pasokan kopi indonesia.
4. Kerjasama pada sektor pendidikan, yaitu melalui proyek pembangunan empat lembaga pendidikan tinggi (dalam program peningkatan akses, kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi.
5. Kerjasama pada sektor ekonomi di lakukan melalui program reverse linkage yang meliputi pelatihan, pertukaran pengetahuan, keahlian, teknologi dan sumber daya manusia. secara khusus adanya kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan standar kualitas produk halal di UMKM

Dengan demikian, kerjasama internasional tidak hanya penting untuk dilakukan, tetapi juga merupakan bagian integral dari upaya bersama untuk menciptakan Pembangunan Nasional yang lebih baik bagi semua orang.

3.2. Saran

Demikian pembahasan dari makalah kami. Kami berharap semoga pembahasan dalam makalah kami ini dapat membantu dan bermanfaat bagi pembaca. Dan kami pun berharap pula kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan dalam tugas kami selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ADB to Support Upgrading Indonesia's Healthcare Facilities ...
<https://www.adb.org/news/adb-support-upgrading-indonesia-healthcare-facilities-and-laboratories-650-million-loan>
- Chapra, M. U. (2014). *Morality and Justice in Islamic Economics and Finance*. Edward Elgar Publishing.
- Hasan, Z. (2018). Islamic Development Bank's Role in Infrastructure Development: A Case Study of Indonesia. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 35(2), 189-204.
- IsDB Bantu Indonesia Bangun 6 RS Khusus Ibu dan Anak
<https://www.mnctrijaya.com/news/detail/50709/isdb-bantu-indonesia-bangun-6-rs-khusus-ibu-dan-anak>
- ISDB.ORG (2016). IDB dan Pemerintah Indonesia Akan Memulai Proyek Senilai 1,5 Miliar Dolar AS. <https://www.isdb.org/id/node/43833>, Di akses pada 2 April 2024
- Kemenkes Perkuat Layanan Kesehatan Ibu dan Anak di 6 RS ...
<https://dinkes.jogjapro.go.id/berita/detail/kemenkes-perkuat-layanan-kesehatan-ibu-dan-anak-di-6-rs-vertikal-kemenkes>
- Ningrum , C. (2022, November 17). Kerja Sama indoensia dengan IsDB Bangun 6 Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak . Retrieved from kemenkue.go.id: [https://www.kemenkeu.go.id/informasi publik/publikasi/berita-utama/kerjasama - indoensia -IsDB - Bangun -6-Rumah - Sakit \(Diakses pada tanggal 1 April 2024\)](https://www.kemenkeu.go.id/informasi publik/publikasi/berita-utama/kerjasama - indoensia -IsDB - Bangun -6-Rumah - Sakit (Diakses pada tanggal 1 April 2024))
- Republic of Indonesia | Regional Hub Indonesia | IsDB
<https://www.isdb.org/indonesia>
- Susanti, N. (2017). KERJASAMA INDOENSIA DENGAN ISLAMIC DEVELOPMENT BANK DALAM PROGRAM MEMBER COUNTRIES PARTNERSHIP STRATEGY . JOM FISIPOL , 1-15.